

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran bimbingan para pengurus dalam menangani ketidakdisiplinan sholat berjama'ah santri Pondok Pesantren Khozinatul 'Ulum 3 di Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab dari ketidakdisiplinan sholat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Khozinatul 'Ulum 3 ini adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah santri malas melaksanakan sholat berjama'ah karena lelah setelah pulang sekolah, mengantri ketika berwudhu dan begadang ketika malam hari. Sedangkan faktor eksternalnya adalah dengan alasan terpengaruh oleh santri lain yang tidak mengikuti sholat berjama'ah di masjid. Tingkat kemalasan santri terhadap ketidakdisiplinan sholat berjama'ah pada santri putri lebih sedikit dibandingkan dengan santri putra.
2. Peran bimbingan para pengurus dalam menangani ketidakdisiplinan sholat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Khozinatul 'Ulum 3 ini dapat disimpulkan menjadi empat bagian. Pertama, memberikan peringatan kepada santri yang tidak sholat berjama'ah. Yang kedua, memberikan bimbingan kepada santri dalam proses kedisiplinan sholat berjama'ah. Ketiga, memberikan layanan dalam menangani ketidakdisiplinan santri. Serta yang terakhir, memberikan sanksi (ta'zir) sebagai konsekuensi santri yang tidak disiplin sholat berjama'ah.
3. Faktor pendukung diantaranya: kompetensi santri yang menerima nasehat dan melaksanakan kewajiban sebagai santri yang disiplin sholat berjama'ah. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: jadwal santri yang mengikuti kegiatan diluar karena sekolah luar Pondok Pesantren Khozinatul 'Ulum 3 dan kecemasan yang dialami santri saat bimbingan karena rasa takut pada konsekuensi yang akan diterima.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sebuah manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang sapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintahan Kepala Desa setempat diharapkan memberikan perhatian berupa memberi dukungan fasilitas, agar dapat meringankan santri dalam pembelajaran.
2. Bagi Pengasuh serta Musyrif-Musyrifah Pondok Pesantren perlu mengkomunikasikan kepada masyarakat umum atau warga sekolah terkait pendidikan ini dapat mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren.
3. Bagi Musyrifah diperlukan adanya dapat melakukan peningkatan dalam mengkondisikan santri untuk membentuk kemandirian serta kedisiplinan mereka dan kedekatannya dengan Allah SWT.
4. Bagi santri diperlukan adanya tambahan wawasan dalam kedisiplinan sholat berjama'ah karena merupakan salah satu kegiatan wajib sebagai santri di Pondok Pesantren Khozinatul 'Ulum 3.